

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan ujung tombak dalam pengembangan dan pemberdayaan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Tentunya, pemerintah Indonesia telah banyak melakukan pembaharuan dalam bidang pendidikan, akan tetapi pada kenyataannya hingga saat ini kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Indonesia masih tergolong rendah. Sebagaimana hasil laporan UNDP (*United Nations Development Programme*) yang salah satunya mengukur nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) suatu negara, bahwa pada Tahun 2015 IPM Indonesia berada pada peringkat ke-108 dari 187 negara, sedangkan di tingkat ASEAN, IPM Indonesia berada di bawah negara Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Thailand.

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP) Kota Cimahi Tahun 2005-2025 menyebutkan permasalahan yang harus diselesaikan di Kota Cimahi yaitu salah satunya adalah aspek pendidikan. Isu strategis yang perlu diatasi secara bertahap dan berkesinambungan dalam dua puluh tahun mendatang di Kota Cimahi salah satunya adalah kualitas pendidikan.

Belajar merupakan proses penting pada setiap tingkatan pendidikan, karena aktivitas belajar dapat menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Hasil belajar dapat dikatakan sebagai tolak ukur dari keberhasilan maupun kegagalan dari suatu proses yang telah berlangsung. Puncak tuntutan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan, dapat dilihat setelah adanya proses penilaian terlebih dahulu. Salah satu hasil pendidikan yang dapat dijadikan tolak ukur yaitu adalah nilai ujian nasional.

Dimuat pada laman resmi pemerintah Kota Cimahi (cimahikota.go.id), bahwa nilai rata-rata hasil ujian nasional seluruh peserta tingkat SMA Tahun 2016 terdapat penurunan capaian nilai siswa dari tahun sebelumnya. Berlanjut ke tahun berikutnya, diperoleh berita dari laman Bisnis.com menyebutkan bahwa hasil ujian

nasional berbasis komputer di Kota Cimahi mengalami penurunan dari sebelumnya 267,5318 menjadi 216,4787 atau dapat dikatakan turun sebesar 51,05.

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Hasil Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri di Kota Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015, 2015/2016, dan 2016/2017

No	Nama Sekolah	2014/2015	2015/2016	2016/2017
1	SMAN 1 Cimahi	62,16	61,98	55,83
2	SMAN 2 Cimahi	64,56	68,85	77,50
3	SMAN 3 Cimahi	63,39	63,59	53,71
4	SMAN 4 Cimahi	54,97	57,09	54,02
5	SMAN 5 Cimahi	60,70	63,84	62,81
6	SMAN 6 Cimahi	59,24	60,47	55,39
	Rata-Rata	60,84	62,64	59,88

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kota Cimahi mengalami keadaan yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada Tahun 2015 rata-rata nilai Ujian Nasional sebesar 60,84, tahun 2016 sebesar 62,64 dan tahun 2017 sebesar 59,88. Dari Tahun 2015 ke Tahun 2016 terjadi kenaikan rata-rata nilai Ujian Nasional sebesar 1,8, sedangkan untuk Tahun 2016 ke Tahun 2017 terjadi penurunan nilai rata-rata ujian nasional yang tajam sebesar 2,76. Penurunan rata-rata nilai Ujian Nasional selayaknya tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena hal tersebut dapat berdampak pada penurunan kualitas sumber daya manusia.

Hasil belajar merupakan tujuan atau patokan keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan, maka tentu saja dalam dunia pendidikan mengharapkan adanya hasil belajar yang tinggi dari para peserta didik. Namun dalam kenyataannya hasil belajar sendiri sering berada di bawah ketentuan minimal. Pada dunia pendidikan telah ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dimana hal ini dapat dijadikan sebagai indikator pengukur keberhasilan sekolah dalam membimbing siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang diinginkan. Terdapat data nilai rata-rata Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI-IPS SMA Negeri di Kota Cimahi Tahun Ajaran 2017/2018 dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75 pada Tabel 1.2.

Novi Lestari, 2019

EFEK MEDIASI KEBIASAN BELAJAR TERHADAP PENGARUH ANTARA SELF CONCEPT DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

(Survei pada Siswa IPS Kelas XI SMA Negeri di Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata Ujian Akhir Semester (UAS) Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI-IPS SMA Negeri se-Kota Cimahi Tahun Ajaran 2017/2018 masih jauh dari yang diharapkan. Terdapat nilai rata-rata yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum, bahkan ketika dibandingkan masih lebih banyak jumlah peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM.

Tabel 1.2
Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester (UAS) Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI-IPS SMA Negeri di Kota Cimahi Tahun Ajaran 2017/2018

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Jumlah Siswa	
			≥ KKM	< KKM
SMA Negeri 1 Cimahi	126	80,96	86 (68%)	40 (32%)
SMA Negeri 2 Cimahi	73	81,05	58 (79%)	15 (21%)
SMA Negeri 3 Cimahi	173	42,43	17 (10%)	156 (90%)
SMA Negeri 4 Cimahi	143	60,21	69 (48%)	74 (52%)
SMA Negeri 5 Cimahi	141	57,00	10 (7%)	131 (93%)
SMA Negeri 6 Cimahi	178	53,39	6 (3%)	172 (97%)
Total	834	62,50	246 (29%)	588 (71%)

Sumber: SMA Negeri di Kota Cimahi (Data Diolah)

Sekolah dengan persentase jumlah siswa yang mencapai nilai dibawah KKM terbanyak berada pada SMAN 6 Cimahi, yaitu sebesar 97% dari total siswa satu angkatan kelas XI IPS tahun ajaran 2017/2018. Berlanjut dengan SMAN 5 Cimahi dengan persentase perolehan siswa yang mencapai nilai di bawah KKM sebesar 93% dari jumlah siswa kelas XI 141 orang. SMAN 3 Cimahi dengan perolehan siswa yang mencapai nilai di bawah KKM 90% dari 173 orang persentase pada satu angkatan kelas XI. SMAN 4 Cimahi dengan persentase perolehan nilai siswa yang berada di bawah KKM sebanyak 52% dari 143 orang siswa hasil akumulasi kelas XI IPS dalam satu angkatan, lalu SMAN 1 Cimahi memperoleh persentase 32% dari 126 orang dalam satu angkatan kelas XI IPS. Terakhir, perolehan jumlah siswa

yang mencapai nilai di bawah KKM dengan persentase terkecil yaitu sebesar 21% dari 73 orang dalam satu angkatan diraih oleh SMAN 2 Cimahi.

Bila dilihat secara keseluruhan, hasil UAS ganjil mata pelajaran ekonomi dari enam sekolah kelas XI IPS SMA Negeri yang terdapat di Kota Cimahi menunjukkan bahwa jumlah nilai siswa yang tidak mencapai KKM lebih besar dibandingkan dengan jumlah nilai siswa yang mencapai KKM. Siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM persentasenya sebesar 29%, sedangkan persentase jumlah siswa yang nilainya tidak mencapai KKM sebesar 71%, yang berarti terdapat selisih cukup besar antara siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM dengan siswa yang tidak mencapai KKM, yaitu sebesar 42%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMAN 6 Cimahi, peneliti menyimpulkan bahwa penyebab dari rendahnya hasil belajar dari siswa yaitu faktor internal yang berasal dari diri pribadi siswa yaitu, sistem belajar instan yang masih menjadi kebiasaan buruk siswa dalam belajar, siswa dalam keadaan tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki sehingga membuat menjadi malas dalam belajar maupun mengerjakan tugas.

Langkah perbaikan serta peningkatan hasil pendidikan di Kota Cimahi diperlukan dengan tujuan agar ke depannya nilai rata-rata UAS mata pelajaran ekonomi kelas XI-IPS SMA Negeri di Kota Cimahi dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi, sehingga berimplikasi pada sumber daya manusia Indonesia yang semakin berkualitas.

Gagne (Suyono dan Hariyanto, 2016, hlm. 92) bahwa “dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi, untuk diolah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar. Dalam pemrosesan informasi terjadi interaksi antara kondisi internal dengan kondisi eksternal individu”. Jika dilihat dari teori pembelajaran Gagne bahwa penerimaan informasi itu diartikan sebagai hasil belajar dimana dalam proses menuju hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal individu.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar akan cenderung bertahan lebih lama dalam diri seseorang. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar menurut Sudjana (2011, hlm. 39) yaitu *self concept* dan kebiasaan belajar. Sunaryo (2004, hlm. 44) “*self concept* merupakan gambaran yang diyakini

individu tentang diri termasuk didalamnya penilaian individu tentang sifat dan potensi yang dimiliki, hubungan dengan orang lain dan lingkungan sekitar, tujuan hidup, harapan, maupun keinginan”. Kesimpulan yang didapat yaitu bahwa *self concept* mampu menimbulkan rasa percaya diri dan meyakinkan individu bisa mencapai suatu tujuan yakni hasil belajar yang optimal. Seseorang yang mempunyai *self concept* baik maka ia akan berusaha mempelajarinya dengan tekun dan tentunya memiliki harapan untuk mencapai apa yang diinginkannya yaitu memperoleh hasil belajar yang baik.

Kebiasaan belajar sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan siswa saat belajar. Nasution (2009, hlm. 94) menyebutkan kebiasaan belajar adalah cara yang konsisten dilakukan oleh siswa dalam menangkap stimulus/informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan masalah. Kesimpulan yang didapat yakni kebiasaan belajar merupakan cara seseorang bertindak laku menghadapi suatu hal dan dilakukan secara konsisten. Pada hakikatnya, kebiasaan belajar adalah dorongan siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan lebih baik sehingga meningkatkan hasil belajar apabila siswa memiliki *self concept* yang tinggi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari temuan penelitian, di antaranya yaitu hasil penelitian dari Lawrence dan Vimala (2013) menggunakan variabel internal *self concept* dan *achievement motivation* memiliki hasil analisis yaitu bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self concept* dan *achievement motivation* siswa SMA; dan penelitian yang dilakukan oleh Sarath dan Hudson (2010) menggunakan variabel *performance of college students*, *study time*, dan *study habits* (kebiasaan belajar) memiliki hasil analisis yaitu bahwa dan kebiasaan belajar memoderasi hubungan antara waktu belajar dan kinerja siswa secara positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin, dkk (2011), menggunakan variabel *self concept*, *respons*, dan *academic achievement* memperoleh kesimpulan yang berbeda, disebutkan bahwa hubungan antara *self concept* dengan *academic achievement* pada mahasiswa yang menjadi pemimpin di Universitas Putra Malaysia tidak signifikan, sedangkan pada variabel *respons* didapat kesimpulan yang signifikan dengan *academic achievement*; dan penelitian yang dilakukan oleh Hartuti (2012) menggunakan variabel *self concept* minat, kebiasaan belajar dan prestasi belajar disebutkan kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara

kebiasaan belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran fisika siswa kelas X SMA Negeri Depok Jawa Barat, namun terdapat kesimpulan yang signifikan pada variabel *self concept* dan minat; serta penelitian yang dilakukan oleh Irma Magfirah, dkk (2015) dengan variabel *self concept*, kebiasaan belajar dan hasil belajar yang berkesimpulan bahwa kebiasaan belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa, sehingga menimbulkan adanya dua sisi berbeda yang patut untuk diteliti kembali.

Berdasarkan faktor-faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar dari hasil observasi dan didukung dengan hasil penelitian terdahulu, peneliti mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian peneliti, yakni dengan mengangkat variabel *self concept* dan kebiasaan belajar dengan mendasarkan teori peneliti pada Teori Belajar Kognitif dari Robert Gagne guna memecahkan permasalahan pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah **“Efek Mediasi Kebiasaan Belajar terhadap Hubungan antara *Self Concept* dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey pada Siswa IPS Kelas XI SMA Negeri di Kota Cimahi Tahun Ajaran 2018/2019)”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagaimana gambaran umum dari tingkat hasil belajar, tingkat *self concept* dan tingkat kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa IPS kelas XI SMA Negeri Kota Cimahi?
- 2) Apakah tingkat *self concept* berpengaruh terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa IPS kelas XI SMA Negeri Kota Cimahi ?
- 3) Apakah tingkat kebiasaan belajar memediasi pengaruh tingkat *self concept* terhadap tingkat hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa IPS kelas XI SMA Negeri Kota Cimahi?

1.3 Tujuan Penelitian

Novi Lestari, 2019

EFEK MEDIASI KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PENGARUH ANTARA SELF CONCEPT DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

(Survei pada Siswa IPS Kelas XI SMA Negeri di Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui gambaran umum dari tingkat hasil belajar, tingkat *self concept* dan tingkat kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa IPS kelas XI SMA Negeri Kota Cimahi
- 2) Untuk mengetahui pengaruh tingkat *self concept* terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa IPS kelas XI SMA Negeri Kota Cimahi.
- 3) Untuk mengetahui apakah tingkat kebiasaan belajar memediasi pengaruh tingkat *self concept* terhadap tingkat hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa IPS kelas XI SMA Negeri Kota Cimahi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Dari segi ilmiah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh *self concept* dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Memberikan bentuk pemikiran-pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- 3) Dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh *self concept* dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.

- 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan untuk memahami kondisi internal dan eksternal agar mampu mendorong siswa dalam mencapai

Novi Lestari, 2019

EFEK MEDIASI KEBIASAN BELAJAR TERHADAP PENGARUH ANTARA SELF CONCEPT DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

(Survei pada Siswa IPS Kelas XI SMA Negeri di Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasil belajar, serta sebagai bahan pertimbangan guru dalam menyikapi siswanya yang memiliki *self concept* dan kebiasaan belajar yang rendah.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penciptaan kondisi pembelajaran yang dapat meningkatkan *self concept* dan kebiasaan belajar siswa.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan terutama mengenai *self concept* dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

5) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan pembaca terkait dengan masalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Dapat pula digunakan sebagai referensi bagi pembaca yang tertarik dan ingin mengkaji lebih dalam mengenai penelitian ini.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi yang terdapat dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam skripsi ini merupakan bab perkenalan. Pada bagian pendahuluan memaparkan mengenai latar belakang masalah sehingga penulis melakukan penelitian rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari dilakukannya penelitian serta struktur organisasi yang tersusun di dalamnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka dalam skripsi ini memberi konteks yang mendalam mengenai topik maupun permasalahan yang dibahas dalam penelitian pada skripsi. Bagian ini pula merupakan tempat dimana teori-teori yang mendukung penelitian dijelaskan dengan rinci. Bab kajian pustaka di dalamnya selain membahas mengenai kajian pustaka itu sendiri melainkan pula membahas kerangka pemikiran serta hipotesis yang ada pada penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Novi Lestari, 2019

EFEK MEDIASI KEBIASAN BELAJAR TERHADAP PENGARUH ANTARA SELF CONCEPT DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

(Survei pada Siswa IPS Kelas XI SMA Negeri di Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode penelitian merupakan bagian teknis yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana seorang peneliti menyusun alur penelitiannya, di antaranya dari tahapan pendekatan penelitian yang diterapkan, instrument yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan oleh penulis. Pada bagian ini dijelaskan objek dan subjek penelitian, metode penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian serta analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan dan Pembahasan merupakan bab dimana penulis memaparkan mengenai temuan penelitian yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan permasalahan yang dilakukan dalam penelitian; serta pembahasan temuan penelitian sebagai jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Simpulan, implikasi dan rekomendasi berisikan penyajian penafsiran dan pemaknaan yang peneliti dapatkan dari hasil analisis penelitian, serta menjelaskan implikasi dari hasil penelitian tersebut.